

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dan metode penelitiannya adalah kualitatif. Yaitu bentuk penelitian yang sumber datanya diperoleh secara langsung dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ketua dan dua orang staff KSPPS BMT Tumang Ngemplak Sleman.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan normatif. Pendekatan normatif adalah pendekatan suatu masalah yang didasarkan pada hukum Islam, baik berdasarkan Al-Qur'an, Hadits, Kaidah Ushul Fiqh, maupun pendapat para Ulama, yang utamanya membahas terkait murabahah.

#### **B. Tempat atau Lokasi Penelitian**

Tempat atau Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di KSPPS Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Tumang Ngemplak Sleman. Jl. Kaliurang Km 14,5 Ngemplak Sleman Yogyakarta.

### C. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah :

1. Mewawancarai Ketua KSPPS Baitul Mal wa Tamwil (BMT) Tumang Ngemplak Sleman, untuk memperoleh informasi kegiatan operasional terkait transaksi yang berjalan dalam penerapan akad murabahah yang dilakukan di KSPPS BMT Tumang Ngemplak Sleman.
2. Peneliti mewawancarai dua orang pegawai KSPPS BMT Tumang Ngemplak Sleman bagian teller dalam melayani nasabah dan bagian yang menanggapi pembiayaan (*financing*).

### D. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang peneliti gunakan adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu memiliki kriteria tertentu yang dapat memperkuat alasan seseorang menjadi subjek penelitiannya.<sup>1</sup>

Peneliti memilih Ketua KSPPS Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Tumang Ngemplak Sleman sebagai salah satu informan karena memiliki peran dalam tanggung jawab untuk mengawasi seluruh kegiatan operasional dan transaksi yang berjalan tersebut. Dan peneliti memilih dua orang pegawai, yakni: staff yakni bagian Teller karena memiliki peran dalam melayani nasabah atau calon anggota, dan *Marketing Financing* (pembiayaan) karena memiliki peran dalam penerimaan pengajuan pembiayaan, survey dan menganalisa.

---

<sup>1</sup> Muhammad Idrus, *Strategi Penulisan Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009), 93.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi sebagai tahap atau proses awal dalam pengumpulan data karena untuk memastikan atau mendapatkan informasi yang ada di lokasi penelitian secara langsung, kemudian informasi tersebut diamati dengan cermat yang terkait bagaimana penerapan akad murabahah di KSPPS BMT Tumang Ngemplak Sleman.

### 2. Wawancara

Peneliti mewawancarai ketua dan dua orang staff di KSPPS BMT Tumang Ngemplak Sleman yang menangani secara langsung nasabah yang melakukan pengajuan jual beli dalam sistem murabahah.

### 2. Dokumentasi

Pengumpulan data dari dokumen yaitu mengetahui dokumen-dokumen berupa jumlah pembiayaan, visi-misi, produk-produk lembaga, ataupun refrensi lainnya seperti buku ataupun yang lainnya yang berhubungan atau keterkaitan dengan penelitian ini, untuk mendukung penelitian yang dilakukan.

## F. Keabsahan Data

Peneliti dalam keabsahan datanya dengan menggunakan teknik yang disebut *triangulasi*, yakni:<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabet, 2016), 372.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan melalui berbagai sumber.

### 2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik yaitu data yang diperoleh dengan cara mengecek ulang kepada informan yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu mengecek kembali data yang sudah di peroleh dengan cara wawancara kembali dengan waktu yang berbeda, karena waktu wawancara juga mempengaruhi data atau informan yang didapatkan.

## G. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Ada beberapa tahapan yaitu :

1. *Pengumpulan data*
2. *Data reduction* (Reduksi Data)

Dalam teknik analisis data mengenai tingkat kepatuhan penerapan akad murabahah di KSPPS Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Tumang Ngemplak Sleman terhadap Fatwa No: 04/DSN-MUI/IV/2000. Dari hasil

wawancara yang didapat oleh peneliti dari informan atau responden kemudian mereduksi data dengan cara merangkum atau memilah sehingga informasi yang tidak ada kaitannya tidak perlu disajikan dalam penyajian data.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Menyajikan data dalam bentuk penjelasan atau uraian peristiwa yang terjadi secara nyata dilapangan mengenai penerapan akad murabahah di KSPPS BMT Tumang.

4. *Verifikasi Data* (Kesimpulan)

Kesimpulan yang merupakan hasil akhir dari menganalisa data yang didapat dari sumber-sumber, kemudian ditulis dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami terkait tingkat kepatuhan penerapan akad murabahah di KSPPS Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Tumang Ngemplak Sleman terhadap Fatwa No: 04/DSN-MUI/IV/2000.